

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia membawa pengaruh besar terhadap penyebaran jumlah penduduk, fenomena ini dapat dilihat dari perbandingan jumlah masyarakat yang tinggal di kota dengan masyarakat yang tinggal di desa, dimana sekarang sudah mencapai angka seimbang. Jika tidak diimbangi dengan pembangunan pedesaan maka dapat menyebabkan merosotnya interaksi desa dengan kota, yang pada hakikatnya daerah pedesaan merupakan produsen kebutuhan-kebutuhan pokok sehari-hari bagi kebutuhan masyarakat kota.

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu aspek pendukungnya adalah diperlukannya suatu wadah yang akomodatif sebagai pendukung kelancaran pendistribusian barang dari desa ke kota, dan dalam kedudukan desa sebagai produsen sebagian kebutuhan primer masyarakat kota, maka diperlukan sebuah pasar sebagai pusat distribusi barang yang secara langsung maupun tidak langsung yang pada nantinya akan dimanfaatkan oleh masyarakat secara umum.

Dinas pasar merupakan unsur pelaksanaan pemerintah di bidang pengelolaan pasar dan kawasan pasar yang di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas pasar mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pengelolaan pasar dan kawasan pasar, dan pembinaan Unit pelaksanaan urusan di bidang pengelolaan pasar dan kawasan pasar.

Pasar adalah tempat orang-orang yang mempunyai keinginan untuk belanja dan kemauan untuk membelanjakan uangnya. Pasar dapat dibedakan menjadi dua golongan, yakni pasar konsumen akhir (pasar konsumen) pasar bisnis (pasar industri). Dimana konsumen adalah sekelompok pembeli yang membeli barang-barang untuk dikonsumsi dan bukan untuk di proses lebih lanjut. Sedangkan pasar bisnis adalah pasar yang terdiri dari individu-individu atau organisasi yang membeli barang untuk di proses lagi menjadi barang lain dan kemudian di pasarkan kembali.

Menurut Indra Wijaya (2010) pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta tempat terjadinya transaksi ekonomi. Pembangunan pasar, baik itu pasar tradisional maupun pasar modern merupakan suatu usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Gempa bumi di Sumatera Barat pada tanggal 30 September 2009 telah menyebabkan kerusakan bangunan dan infrastruktur yang cukup besar di Kota Padang. Kondisi ini menyebabkan terganggunya rasa keamanan bagi pemilik/pemakai gedung bangunan-bangunan yang ada di Kota Padang dan Pasar khususnya.

Menurut Surat Keputusan Walikota Padang Nomor 43 tahun 2009 tentang Uraian Tugas Pokok dan Tata Kerja Dinas Pasar Kota Padang, yang menjadi kewenangan Dinas Pasar dalam mengelola pasar-pasar di Kota Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini, mahasiswa diharuskan untuk mengevaluasi suatu proyek untuk persyaratan wisuda (tugas akhir) berupa laporan magang, penulis mengangkat sebuah topik:

“Evaluasi Proyek Pembangunan Di Dinas Pasar Kota Padang”

Dengan diangkatnya judul ini diharapkan dinas dapat bekerja sama dengan penulis dalam membuat laporan magang ini, agar penulis dapat mengerti dan menguasai dengan jelas sistematika Pelaksanaan Evaluasi Proyek Pembangunan.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui sekaligus mempraktekan ilmu yang di dapat di bangku kuliah jurusan Keuangan Negara.
2. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan evaluasi proyek pembangunan di Dinas Pasar Kota Padang.
3. Menjalin kerjasama yang baik antara Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Aandalas dengan Dinas Pasar Kota Padang.

1.3 Manfaat Magang

Magang ini merupakan suatu proses untuk mempelajari praktek-praktek pekerjaan yang nyata pada Instansi Pemerintah sehingga dapat memberikan manfaat,adapun manfaat yang dapat diperoleh secara garis besar dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui evaluasi proyek pembangunan pada Dinas Pasar Kota Padang.
2. Berfikir dan berwawasan manajemen yang luas dalam bekerja sama dengan orang lain dari berbagai bidang keahlian,sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja dan usaha.
3. Penulis dapat membuat laporan magang sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi jurusan keuangan negara.

1.4 Cara Pencapaian Tujuan

1. Mengetahui struktur organisasi Dinas Pasar Kota Padang.
2. Sosialisasi dengan lingkungan Dnas Pasar Kota Padang.
3. Mengikuti evaluasi proyek pembangunan Kota Padang.
4. Mempelajari pelaksanaan proyek pembangunan Kota Padang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan kegiatan magang akan dilaksanakan di kantor Dinas Pasar Kota Padang dengan lama waktu magang ini adalah 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan laporan magang, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari :

- BAB I. Pendahuluan, menerangkan latar belakang judul, maksud, tujuan, dan manfaat magang serta tempat dan waktu magang.
- BAB II. Tinjauan pustaka.
- BAB III. Gambaran Umum Dinas Pasar Kota Padang.
- BAB IV. Evaluasi Proyek Pembangunan Dinas Pasar Kota Padang.
- BAB V. Penutup, merupakan kesimpulan dari laporan magang ini serta saran-saran.

